



# MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> email : [humas@mta.or.id](mailto:humas@mta.or.id) Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

## KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA

Ahad, 24 Juli 2022/25 Dzulhijjah 1443

Brosur No.: 2086/2126/IA

## Zuhud dalam kehidupan dunia (2)

Jika kita melihat dunia dengan segala kenikmatannya, niscaya kita akan terkesima dan tertarik untuk melakukan apapun demi memenuhi hasrat. Namun perlu disadari bahwa dunia ini hanya sementara dan kampung akhirat adalah abadi. Dunia ibarat surga bagi orang kafir dan penjara bagi orang-orang mukmin.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: الدُّنْيَا سِجْنُ الْمُؤْمِنِ  
وَجَنَّةُ الْكَافِرِ. مسلم ٤ : ٢٢٧٢

*Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Dunia ini penjaranya orang mu'min dan surganya orang kafir". [HR. Muslim juz 4, hal. 2272]*

Dunia ibarat surga bagi orang kafir karena mereka bisa melakukan apa saja yang mereka inginkan di dunia ini. Memuaskan hawa nafsu, memakan makanan tanpa mengenal halal haram, minum khamr, berzina, berjudi dan lain sebagainya. Sebaliknya, dunia ini bagaikan sebuah penjara yang menyesakkan bagi orang-orang mukmin karena mereka harus menahan segala apa yang diperintahkan oleh nafsunya.

زَيْنَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَيَسْحَرُونَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ  
اتَّقَوْا فَوْقَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ. البقرة:

٢١٢

*Kehidupan dunia dijadikan indah dalam pandangan orang-orang kafir, dan mereka memandang hina orang-orang yang beriman. Padahal orang-orang*

yang bertaqwa itu lebih mulia daripada mereka di hari kiamat. Dan Allah memberi rezeki kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya tanpa batas. [QS. Al-Baqarah: 212]

Ketika orang-orang kafir memamerkan segala kekayaan dunia yang mereka miliki serta merendahkan orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia ini kita tidak usah bersedih hati dan tidak usah merasa rendah diri.

Allah SWT memberikan kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dalam firman-Nya :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ. ال عمران : ١٣٩

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. [Q.S. Ali 'Imran : 139]

Biarlah mereka bersenang-senang serta dilalaikan oleh angan-angan kosong mereka, besok pada hari kiamat yaitu hari pembalasan amal, orang-orang yang beriman akan menertawakan mereka dan mereka pun berangan-angan agar dikembalikan ke dunia ini untuk menjadi seorang muslim, Allah SWT berfirman:

فَالْيَوْمَ الَّذِينَ آمَنُوا مِنَ الْكُفَّارِ يَضْحَكُونَ. المطففين : ٣٤

"Maka pada hari ini, orang-orang yang beriman menertawakan orang-orang kafir" [Q.S. Al-Muthaffifin: 34]

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ رَبِّ ارْجِعُونِ ۗ (٩٩) لَعَلِّي أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ كَلَّا إِنَّهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَائِلُهَا وَمِنْ وَرَائِهِمْ بَرْزَخٌ إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ (١٠٠) المؤمنون : ٩٩-١٠٠

(Demikianlah keadaan orang-orang kafir itu), hingga apabila datang kematian kepada seseorang dari mereka, dia berkata: "Ya Tuhanku kembalikanlah aku (ke dunia), (99)

agar aku berbuat amal yang shalih terhadap yang telah aku tinggalkan. Sekali-kali tidak. Sesungguhnya itu adalah perkataan yang diucapkannya saja. Dan di hadapan mereka ada dinding sampai hari mereka dibangkitkan (100). (Q.S. Al Mu'minuun : 99-100)

Sebagai orang yang beriman jangan tertipu dan terpedaya dengan kehidupan dunia ini. Kehidupan yang penuh senda gurau dan main-main, kehidupan yang sungguh melalaikan. Jangan lupa bahwa dunia hanyalah "Panggung sandiwara" kehidupan dipentaskan. Kita bagaikan aktor dan artis yang sedang memegang peran masing-masing. Sedangkan sutradaranya adalah Allah SWT. Skenarionya adalah Al Qur'an dan As Sunnah. Barang siapa yang memerankan perannya sesuai dengan skenario Allah, maka akan menjadi sebaik-baik makhluk serta memperoleh balasan berupa surga yang penuh dengan kenikmatan. Tetapi bagi mereka yang berperan sesuai kehendak hati dan nafsunya melanggar skenario yang ditetapkan oleh sang Sutradara Kehidupan, mereka akan menjadi seburuk-buruk makhluk serta masuk ke dalam neraka yang menghinakan dan menyengsarakan.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ (٦) إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ (٧) جَزَاءُؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۗ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ (٨) البينة : ٦-٨

Sesungguhnya orang-orang kafir yakni ahli kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahanam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.(6)

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.(7)

Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridla terhadap mereka dan mereka pun ridla kepada-Nya. Yang demikian itu

adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.(8) [Q.S. Al Bayyinah : 6-8]

يَوْمَ يَجْمَعُكُمْ لِيَوْمِ الْجَمْعِ ذَلِكَ يَوْمُ التَّغَابُنِ وَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ  
وَيَعْمَلْ صَالِحًا يُكْفِرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا  
الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ (٩) وَالَّذِينَ كَفَرُوا  
وَكَذَّبُوا بآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ خَالِدِينَ فِيهَا وَبئسَ الْمَصِيرُ  
(١٠) التغابن : ٩ - ١٠

(Ingatlah) hari (yang di waktu itu) Allah mengumpulkan kamu pada hari pengumpulan (untuk dihisab), itulah hari (waktu itu) ditampakkan kesalahan-kesalahan. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan mengerjakan amal saleh niscaya Allah akan menghapus kesalahan-kesalahannya dan memasukkannya ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Itulah keberuntungan yang besar.(9)

Dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.(10). [Q.S. At Taghaabun : 9-10]

لِلَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمُ الْحُسْنَىٰ وَالَّذِينَ لَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُ لَوْ أَنَّ لَهُمْ  
مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ لَافْتَدَوْا بِهِ ۗ أُولَٰئِكَ لَهُمْ سُوءُ  
الْحِسَابِ ۗ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ ۗ وَبئسَ الْمِهَادُ. الرعد : ١٨

Bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhannya, (disediakan) pembalasan yang baik. Dan orang-orang yang tidak memenuhi seruan Tuhan, sekiranya mereka mempunyai semua (kekayaan) yang ada di bumi dan (ditambah) sebanyak isi bumi itu lagi besertanya, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan kekayaan itu. Orang-orang itu disediakan baginya

hisab yang buruk dan tempat kediaman mereka ialah Jahanam dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman. [Q.S. Ar-Ra'du : 18]

وَسِيقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ زُمَرًا ۗ حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا فَتَحَتْ أَبْوَابُهَا  
وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِّنكُمْ يَتْلُونَ عَلَيْكُمْ آيَاتِ رَبِّكُمْ  
وَيُنذِرُونَكُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَٰذَا ۗ قَالُوا بَلَىٰ وَلَكِنْ حَقَّتْ كَلِمَةُ  
الْعَذَابِ عَلَى الْكَافِرِينَ (٧١) قِيلَ ادْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ  
فِيهَا ۗ فَبُئْسَ مَثْوَى الْمُتَكَبِّرِينَ (٧٢) وَسِيقَ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ إِلَىٰ  
الْجَنَّةِ زُمَرًا ۗ حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا وَفُتِحَتْ أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا سَلِّمٌ  
عَلَيْكُمْ طِبْتُمْ فَادْخُلُوهَا خَالِدِينَ (٧٣) وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي  
صَدَقَنَا وَعَدَّهُ وَأَوْرَثَنَا الْأَرْضَ نَتَّبِعُوهُ مِنَ الْجَنَّةِ حَيْثُ نَشَاءُ ۗ فَنِعْمَ  
أَجْرُ الْعَمَلِينَ (٧٤) الزمر : ٧١-٧٤

Orang-orang yang kufur digiring ke (neraka) Jahanam secara berombongan sehingga apabila mereka telah sampai di sana, pintu-pintunya dibuka dan para penjaganya berkata kepada mereka, "Apakah belum pernah datang kepadamu rasul-rasul dari kalanganmu yang membacakan ayat-ayat Tuhanmu dan memperingatkan kepadamu pertemuan (dengan) harimu ini?" Mereka menjawab, "Benar, (telah datang para rasul)." Akan tetapi, ketetapan adzab pasti berlaku terhadap orang-orang kafir. (71).

Dikatakan (kepada mereka), "Masuklah pintu-pintu (neraka) Jahanam (untuk tinggal) di dalamnya selama-lamanya!" Maka, (neraka Jahanam) itu seburuk-buruk tempat tinggal bagi orang-orang yang takabur. (72).

Orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya diantar ke dalam surga secara berombongan sehingga apabila mereka telah sampai di sana dan pintu-pintunya telah dibuka, para penjaganya berkata kepada mereka, "Salāmun 'alaikum (semoga keselamatan tercurah kepadamu), berbahagialah kamu. Maka, masuklah ke dalamnya (untuk tinggal) selama-lamanya!" (73).

Mereka berkata, "Segala puji bagi Allah yang telah memenuhi janji-Nya dan mewariskan bumi (di akhirat) ini kepada kami sehingga dapat menempati surga sesuai dengan kehendak kami." (Surga adalah) sebaik-baik balasan bagi orang-orang yang beramal (saleh). (74). [Q.S. Az Zumar : 71-74]

Seluruh kelezatan di dunia dan pemandangan yang begitu indah, Allah SWT jadikan sebagai cobaan dan ujian dari-Nya. Allah SWT juga memberikan kemampuan kepada para hamba-Nya untuk mengelola isi dunia, lalu Allah melihat bagaimana mereka berbuat. Barang siapa mengambilnya dari yang halal, meletakkannya sesuai dengan haknya, memanfaatkannya agar ia bisa beribadah kepada Allah, maka itu semua menjadi bekal baginya untuk pergi ke tempat yang lebih mulia dan kekal. Dengan demikian, sempurnalah baginya kebahagiaan dunia dan akhirat. Akan tetapi sebaliknya, barang siapa menjadikan dunia sebagai cita-cita terbesarnya dan tujuan serta keinginannya, maka ia akan mendapat dunia sesuai dengan yang telah ditetapkan baginya oleh Allah SWT. Lalu akhirnya hidupnya sengsara, dia tidak merasakan kelezatan dan syahwatnya kecuali hanya sebentar saja. Kelezatannya sedikit, tetapi kesedihannya berkepanjangan.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: إِنَّ الدُّنْيَا حُلْوَةٌ

خَضِرَةٌ، وَإِنَّ اللَّهَ مُسْتَخْلِفُكُمْ فِيهَا، فَيَنْظُرُ كَيْفَ تَعْمَلُونَ، فَاتَّقُوا

الدُّنْيَا وَاتَّقُوا النِّسَاءَ، فَإِنَّ أَوَّلَ فِتْنَةِ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانَتْ فِي

النِّسَاءِ. مسلم ٤ : ٢٠٩٨ رقم ٩٩

Dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya dunia itu manis dan indah, dan sesungguhnya Allah menjadikan kalian untuk mengelolanya, maka Allah akan melihat bagaimana yang kalian perbuat (berbuat tha'at kepada Allah atau berbuat ma'shiyat). Maka hati-hatilah

*kalian terhadap dunia, dan hati-hatilah terhadap wanita, karena pertamanya fitnah yang terjadi di kalangan Bani Israil adalah karena wanita". [HR. Muslim juz 4, hal. 2098, no 99]*

عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا عُثْمَانَ النَّهْدِيَّ عَنْ أُسَامَةَ  
بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَا تَرَكْتُ بَعْدِي  
فِتْنَةً أَضَرَّ عَلَى الرَّجَالِ مِنَ النِّسَاءِ. البخاري

*Dari Sulaiman At Taimiy ia berkata: aku mendengar Abu Utsman An Nahdi dari Usamah bin Zaid RA berkata; dari Nabi SAW, beliau bersabda: "Tidaklah aku meninggalkan suatu fitnah setelahku yang lebih dahsyat bagi kaum laki-laki melebihi fitnah wanita." [H.R. Bukhari]*

Allah SWT berfirman:

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لَهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا.

الكهف : ٧

*Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, untuk Kami menguji mereka, siapakah di antaranya yang terbaik perbuatannya. [QS. Al-Kahfi: 7]*

Pada hadits di atas kita diperintahkan oleh Nabi Muhammad SAW untuk hati-hati dan waspada terhadap dua fitnah yang disejajarkan yaitu fitnah dunia dan fitnah wanita. Waspada terhadap dunia maksudnya adalah berhati-hati jangan sampai terpedaya/tertipu oleh manis dan keindahannya, sedangkan waspada terhadap wanita maksudnya adalah berhati-hati terhadap fitnah yang ditimbulkan oleh wanita dengan pesona, rayuan dan godaannya, karena dari keduanya manusia dapat tergelincir ke jurang kebinasaan kalau tidak bisa mengelola dan menyikapinya dengan baik.

Fitnah/ujian yang terbesar bagi kaum laki-laki adalah wanita karena fitnahnya sangat besar dan berbahaya. Sudah berapa banyak orang yang jatuh tergelincir disebabkan wanita. Untuk mengantisipasi hal tersebut Allah telah membuat rambu-rambu peringatan agar manusia ada perhatian dan

berusaha semaksimal mungkin untuk menjauhinya. Sebagaimana yang difirman oleh Allah SWT:

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ. النور : ٣٠

Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat". [Q.S. An Nuur : 30]

عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ لِعَلِيِّ: يَا عَلِيُّ، لَا تُتْبِعِ النَّظْرَةَ النَّظْرَةَ فَإِنَّ لَكَ الْأُولَى وَ لَيْسَتْ لَكَ الْآخِرَةُ. ابو داود

٢ : ٢٤٦، رقم: ٢١٤٩

Dari Ibnu Buraidah, dari ayahnya, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda kepada 'Ali, "Hai Ali, janganlah engkau iringkan satu pandangan (kepada wanita) dengan satu pandangan, karena yang pertama itu tidak mengapa, tetapi tidak yang kedua". [HR. Abu Dawud juz 2, hal. 246, no. 2149]

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا. الاشارة : ٣٢

Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk. (Q.S. Al Israa' : 32)

أَلَا لَا يَخْلُونَ رَجُلًا بِامْرَأَةٍ إِلَّا كَانَ تَالِثُهُمَا الشَّيْطَانُ. الترمذي ٣ :

٣١٥ رقم ٢٢٥٤ هذا حديث صحيح غريب

Ingatlah, tidaklah seorang laki-laki bersepi-sepi dengan seorang wanita, melainkan yang ketiganya adalah syaithan. [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 315, no. 2254, ia berkata : Ini hadits hasan shahih gharib. Dari 'Umar bin Khaththab]

--oo0oo--